

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul "Perilaku Prososial dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling Studi di SMA Negeri 1 STM Hilir Tahun Ajaran 2018/2019" ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perilaku Prososial siswa di SMA Negeri 1 STM Hilir dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh kategori sangat tinggi 3 responden (3%), kategori tinggi 31 responden (32%), pada kategori sedang 31 responden (31%), kategori rendah 30 responden (30%) dan kategori sangat rendah 4 responden (4%). Gambaran umum perilaku prososial di SMA Negeri 1 STM Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 secara keseluruhan.
2. Perilaku Prososial di SMA Negeri 1 STM Hilir dengan perolehan data yang peneliti lakukan diperoleh 75% kategori sedang dalam berperilaku prososial. Hal-hal yang terkait dalam perilaku prososial di SMA Negeri 1 STM Hilir termasuk baik. Namun, walau perilaku prososial tinggi dan baik yang sedang dan rendah harus tetap ditingkatkan agar sekolah tersebut memiliki siswa yang berperilaku prososial lebih baik lagi dan merujuk perilaku prososial yang sempurna.
3. Perilaku prososial di SMA Negeri 1 STM Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil analisis ditinjau dari sub variabel (dimensi) yaitu bidang ekonomi, sosial, dan belajar. Hasil penelitian diperoleh bidang sosial kategori tinggi dengan (76%). Sedangkan bidang ekonomi dan

bidang belajar dikategori sedang dengan persentase (74%). Dari data tersebut perlu preventif dan pengembangan yang signifikan pada bidang ekonomi dan belajar.

4. Hasil penelitian juga menunjukkan perilaku prososial ditinjau dari indikator perilaku prososial. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentasi indikator perilaku prososial nomor 8 dimensi bidang sosial aspek kerjasama dengan persentase (81%) dengan kategori tinggi sedangkan untuk perolehan indikator yang terendah terdapat pada indikator nomor bidang belajar 15 dan 16 dengan persentase (64%) dengan kategori sedang. Hasil yang diperoleh dari angket yang dibagikan indikator yang memperoleh kategori tinggi 4 indikator (22%), sedangkan kategori rendah diperoleh sebanyak 14 indikator (78%).
5. Hasil penelitian juga menunjukkan perilaku prososial ditinjau dari deskriptor nomor 5 “perilaku memberikan uang dalam membantu teman dalam kesulitan/kesusahan” diperoleh jumlah item 1017 dengan persentase (86%) dengan kategori tinggi. Untuk perolehan persentase terendah terdapat nomor 13 “perilaku membagi waktu bersosial dengan guru di sekolah” jumlah item 709 (59%) dengan kategori rendah. Hasil yang diperoleh dari angket yang dibagikan deskriptor yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 6 deskriptor (17%), kategori sedang diperoleh sebanyak 27 deskriptor (77%) dan kategori rendah diperoleh sebanyak 2 deskripsi (6 %).
6. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan sosial. Program bimbingan sosial yang disusun meliputi komponen, rasional, deskripsi

kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahap atau langkah implementasi program serta evaluasi sebagai upaya mengembangkan perilaku prososial siswa di sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kedisiplinan siswa, perilaku prososial berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Siswa

Siswa juga perlu meningkatkan perilaku prososial yang berada pada kategori sedang, dengan cara mengikuti program yang dibuat sekolah dan guru bimbingan konseling.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 STM Hilir diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan pribadi dan sosial yang telah dirancang sebagai upaya membantu dan mengembangkan perilaku prososial siswa

3. Bagi Jurusan Psikologi dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah bidang Pribadi dan bidang sosial sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang perilaku prososial ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya.

- a. Program yang telah dirumuskan peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program untuk meningkatkan perilaku prososial siswa, serta dapat mengaplikasikannya.
- b. Melakukan penelitian mengenai perbandingan perilaku prososial siswa MAN dan SMK
- c. Membandingkan gambaran umum tingkat kedisiplinan berdasarkan kelompok usia, kecerdasan emosional, tingkat intelegensi dan dimensi di bidang yang sesuai kebutuhan manusia.